

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi komputer yang semakin berkembang dengan cepat telah banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu bidang kemampuan tersebut adalah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam proses keputusan tersebut menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat (Yasdomi & Utami, 2018).

Karyawan terbaik dan berkualitas merupakan aset perusahaan yang akan membuat perusahaan berkembang dengan pesat. Kinerja karyawan cukup berpengaruh dalam keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan loyalitas yang tinggi. Diperlukan usaha yang maksimal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Salah satunya adalah memilih karyawan terbaik guna menstimulus karyawan agar meningkatkan kinerjanya (Aliy Hafiz & Muhammad Ma'mur, 2018).

Sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik adalah sebuah alternatif untuk membantu pengambilan keputusan dalam proses pemilihan karyawan terbaik tiap periodenya. Sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu manajer personalia untuk menilai

kinerja karyawan dengan menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode Weighted Product (Ardhiyanto et al., 2019).

Permasalahan yang akan muncul ketika akan menentukan karyawan terbaik adalah kemampuan terbatas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam hal ini merupakan pengambil keputusan pada perusahaan untuk menentukan karyawan terbaik, dikarenakan begitu banyaknya kriteria dan alternatif untuk diperhitungkan seringkali menghambat proses penentuan karyawan terbaik .

Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem komputerisasi yang terintegrasi dengan database khusus yang membantu memperlancar jalannya penyeleksian karyawan terbaik pada PT. Haleyora Power ini, dengan pertimbangan tersebut judul Skripsi yang saya ajukan adalah **“PENERAPAN METODE WEIGHT PRODUCT (WP) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (STUDI KASUS: PT. HALEYORA POWER)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Weight Product* (WP) di PT. Haleyora Power?

2. Bagaimana membuat program aplikasi sistem penunjang keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Weight Product* (WP) di PT. Haleyora Power?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya metode *Weight Product* (WP) untuk pemilihan karywan terbaik ini, dapat mempermudah pimpinan dalam penyeleksian karyawan terbaik pada PT. Haleyora Power.
2. Diharapkan dengan adanya program aplikasi sistem penunjang keputusan untuk penyeleksian karyawan terbaik dengan metode *Weight Product* (WP) ini , dapat memberikan hasil keputusan atau alternatif yang terbaik dalam membantu pemilihan karyawan terbaik di PT. Haleyora Power.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan aplikasi ini hanya di PT. Haleyora Power.
2. Sistem pemilihaan karyawan terbaik dibuat menggunakan metode *Weight Product* (WP) dengan Bahasa pemograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan rancangan sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Weight Product* (WP) di PT. Haleyora Power.
2. Untuk menghasilkan program aplikasi sistem penunjang keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Weight Product* (WP) di PT. Haleyora Power.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pimpinan dalam pemilihan karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ada yang telah ditentukan dalam Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Weight Product* (WP) tersebut.
2. Aplikasi yang dirancang pada sistem ini akan mampu memperoleh hasil keputusan yang cepat, tepat dan efektif untuk mengetahui karyawan terbaik di PT. Haleyora Power.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

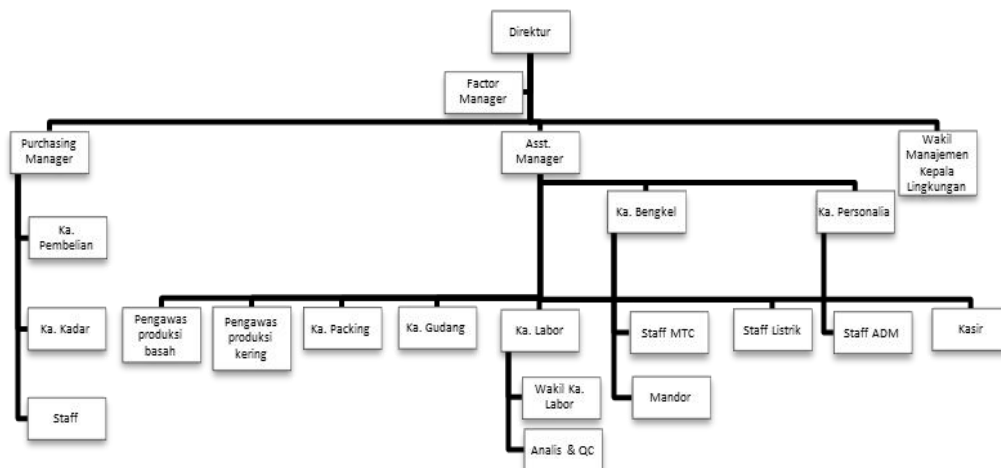
Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang PT. Haleyora Power. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya PT. Haleyora Power, struktur organisasi, serta tugas dan wewenangnya.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

PT Haleyora Power merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang Operation & Maintenance pada jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan. Didirikan sejak 18 Oktober 2011, PT Haleyora Power beroperasi di wilayah Sumatera, Jawa dan Bali.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada PT. Haleyora Power dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Haleyora Power

1.7.3 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Berdasarkan stuktur organisasi pada gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada PT. Haleyora Power dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian divisi.

2. *Factory manager*

Bertanggung jawab langsung kepada direktur terhadap segala aktivitas pengelolaan perusahaan dan seluruh aset sumber daya yang ada.

3. *Assisten factory manager*

Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas, kinerja dan mundurnya perusahaan.

4. *Purchasing Manager*

Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas mengenai kebutuhan perusahaan.

5. Wakil manajemen

Bertanggung jawab langsung kepada Direktur, *Factory manager* dan *Assisten manager* terhadap system manajemen dan kinerja.

6. *Staff* lingkungan

Bertanggung jawab kepada pimpinan terhadap segala aktivitas dan kinerja bagian lingkungan.

7. Kepala bagian pembelian

Bertanggung jawab kepada pimpinan terhadap segala aktivitas dan kinerja bagian pembelian.

8. Kepala bagian kadar

Bertanggung jawab kepada kepala bagian pembelian terhadap presentasi kadar bahan olahan yang dibeli.

9. Kepala bagian *packing*

Bertanggung jawab terhadap pimpinan atas segala aktivitas penyimpanan dan penyusunan hasil produksi.

10. *Staff* ADM

Bertanggung jawab kepada kepala bagian personalia mengenai data-data perusahaan.

11. Pengawas produksi basah

Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi terhadap segala aktivitas dan kinerja proses produksi basah.

12. Pengawas produksi kering

Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi terhadap segala aktivitas dan kinerja proses produksi kering (*dryer, press, station, cuci trolley*).

13. Kepala gudang

Bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi terhadap segala aktivitas dan kinerja pada gudang *spare part* dan gudang.

14. *Staff*

Bertanggung jawab kepada kepala bagian kadar terhadap presentasi kadar bahan olahan yang dibeli.

15. Kepala laboratorium

Bertanggung jawab kepada pimpinan terhadap segala aktivitas dan kinerja pada laboratorium dan alat uji sebagai *quality control* berkoordinasi dengan kepala produksi.

16. Wakil kepala laboratorium

Bertanggung jawab kepada kepala divisi produksi terhadap segala aktivitas dan kinerja pada laboratorium dan lingkungan.

17. Kepala bagian bengkel

Bertanggung jawab langsung kepada *factory manager, asisten manager* terhadap perawatan, perbaikan dan penyediaan peralatan dalam kegiatan proses perusahaan.

18. *Staff maintenance*

Bertanggung jawab langsung kepada kepala bagian *maintenance* terhadap perawatan, perbaikan dan penyediaan peralatan dalam kegiatan proses perusahaan.

19. *Staff listrik*

Bertanggung jawab dalam mengatasi gangguan pada peralatan listrik dan kelengkapannya.

20. Kepala bagian personalia

Bertanggung jawab langsung kepada *factory manager* dan *assisten manager* dalam pengelolaan, pelatihan, *recruitment* dan meningkatkan kesadaran sumber daya manusia.

21. Mandor

Bertanggung jawab kepada *staff* MTC terhadap segala aktivitas mengawasi para pekerja, baik dari bagian teknik, sortasi, pengolahan, maupun limbah agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

22. Kepala bagian kantor

Bertanggung jawab langsung kepada *factory manager* dan *assisten manager* dalam hal administrasi.

23. Kasir

Bertanggung jawab langsung kepada *factory manager* dan *assisten manager* dan kepala personalia dalam hal pengeluaran uang perusahaan.

24. Analisi & *Quality Control* (QC)

Bertanggung jawab memeriksa secara visual ataupun dengan bantuan teknologi modern atau menguji produk secara manual sebelum, selama dan setelah proses produksi.